BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yakni pendidikan yang mengarahkan untuk membentuk keahlian, keterampilan dan standart kompetensi yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta menyiapkan peserta didik yang berkompeten dan berkualitas di bidangnya sehingga mampu menerapkan teknologi dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi, salah satunya yaitu Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan (TPP). Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan mempunyai program Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang didapat dari perkuliahan sehingga bisa mengimplementasikan di luar kampus. Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru terkait ilmu yang didapat di luar kampus. Kegiatan PKL dilakukan pada semester 8 untuk program studi diploma 4 selama 4 bulan. Adanya Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah dan mendapatkan *skill* serta pengalaman belajar baru di luar kampus.

Training Center DGW Fertilizer Jember yang berlokasi di Curah Laos, Lampeji, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember, Jawa Timur 68174 merupakan tempat yang sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi PKL, karena ilmu yang dipelajari hampir selaras dengan ilmu yang didapat mahasiswa saat perkuliahan di kampus. Training Center DGW Fertilizer merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam pendidikan dan pelatihan petani untuk meningkatkan hasil produktivitas tanaman. Training Center DGW Fertilizer memberikan pengembangan berupa pengetahuan dan pendampingan intensif dalam memoelajari beragam teknik budidaya, teknik pemupukan, pengendalian hama penyakit tanaman, dll.

Berdasarkan ilmu yang didapat saat menempuh perkuliahan seperti yang sudah disebutkan, diharapkan dapat menjadi peluang bagi mahasiswa untuk

mendapatkan pengalaman nyata terkait dunia kerja yang berhubungan dengan budidaya tanaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari program Praktik Kerja Lapang yaitu:

- 1 Mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2 Memperkenalkan tantangan, tanggung jawab, dan etika kerja yang harus dipenuhi dalam dunia profesional.
- 3 Membuka peluang untuk berinteraksi dengan profesional di bidang yang relevan, sehingga dapat membangun jaringan yang bermanfaat untuk karir di masa depan.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan pengalaman, skill, dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di instansi. Tidak hanya itu kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk mengetahui apa saja perbedaan dari kegiatan perkuliahan maupun praktikum di dalam kampus dengan kegiatan yang ada di Training Center DGW Fertilizer Jember. Sehingga mahasiswa mendapatkan jam terbang lebih terkait hal-hal yang berkaitan dengan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- 1 Mendapatkan pemahaman tentang prosedur kerja, teknik-teknik khusus, dan teknologi yang digunakan dalam industri, sehingga mereka lebih siap ketika bekerja di bidang tersebut.
- 2 Melatih mahasiswa untuk berketerampilan praktis dan profesional, seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah.
- 3 Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan tentang budidaya tanaman yang dilakukan di Training Center DGW Fertilizer Jember

1.2.3 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang meliputi:

- 1 Mahasiswa mempunyai skill untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian insektisida dan fungsinya.
- 2 Skill yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis insektisida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
- 3 Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahanpermasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Training Center DGW Fertilizer Jember, Desa Lampeji, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada Jum'at, 31 Januari 2025 hingga Sabtu, 31 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di Training Center DGW Fertilizer menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya jagung, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga pasca panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, teknik aplikasi fungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian fungisida.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di Training Center DGW Fertilizer untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

f. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Training Center DGW Fertilizer dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.